MUJAHADA: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*
E- ISSN 3026-3565 | P- ISSN 3026-7382
Vol. 02, No. 2, Desember 2024

Pendekatan Multidimensional dalam Pemberdayaan Masyarakat Padukuhan Bakung melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata: Integrasi Aspek Kesehatan, Lingkungan, Sosial, dan Religius

Salma Allifatu Fuadah
[1] *STAI Masjid Syuhada, Indonesia, email: allifatusalmai@gmail.com*

Info Artikel

Diajukan: 11/11/2024
Diterima: 12/12/2024
Diterbitkan: 25/12/2024

Keywords:
community empowerment, Community Service Program (KKN), multidimensional.

Kata Kunci:
pemberdayaan masyarakat, Kuliah Kerja Nyata, multidimensiona.

Check for updates

Lisensi: *cc-by-sa*
Copyright © 2024

Abstract

This study aims to evaluate the impact of a multidimensional approach to community empowerment through the Community Service Program (KKN) organized by students of STAI Masjid Syuhada Yogyakarta in Padukuhan Bakung. This approach integrates aspects of health, environment, social, and religious to improve the overall well-being of the community. The research uses a descriptive qualitative method, with data collection through observation and interviews, involving the local community as the research population. The sample consists of residents directly involved in the KKN program for one month. The findings show an increase in community enthusiasm for religious education and digital literacy activities, greater health awareness, and the implementation of greening practices through the distribution of fruit tree seedlings. The challenges faced include limited resources and the need to adapt to the diverse needs of the community. Overall, the program has proven to be effective in strengthening community empowerment and creating sustainable positive impacts.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pendekatan multidimensional dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh mahasiswa STAI Masjid Syuhada Yogyakarta di Padukuhan Bakung. Pendekatan ini mengintegrasikan aspek kesehatan, lingkungan, sosial, dan religius untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, melibatkan masyarakat sebagai populasi penelitian. Sampel terdiri dari warga yang terlibat langsung dalam program KKN selama satu bulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan antusiasme masyarakat dalam kegiatan pendidikan agama dan literasi digital, peningkatan kesadaran kesehatan, serta penerapan praktik penghijauan melalui pembagian bibit tanaman buah. Tantangan yang dihadapi mencakup keterbatasan sumber daya dan penyesuaian terhadap kebutuhan masyarakat yang beragam. Secara keseluruhan, program ini terbukti efektif dalam memperkuat pemberdayaan masyarakat dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan..

Cara mensitasi artikel:
Salma Allifatu Fuadah. (2024). Pendekatan Multidimensional dalam Pemberdayaan Masyarakat Padukuhan Bakung melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata: Integrasi Aspek Kesehatan, Lingkungan, Sosial, dan Religius, *MUJAHADA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat 2*(2), 1-12.

PENDAHULUAN

Pendekatan multidimensional telah terbukti memberikan dampak signifikan dalam pemberdayaan masyarakat, terutama dalam konteks meningkatkan partisipasi, pengembangan kapasitas lokal, dan kesejahteraan komunitas secara keseluruhan.[1] Pada era modern ini, pendekatan multidimensional menjadi sangat penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat, terutama ketika diimplementasikan melalui program-program pengabdian masyarakat seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pendekatan ini mengintegrasikan aspek spasial, ekonomi, sumber daya manusia, dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan secara menyeluruh. Keberhasilan dalam memberdayakan masyarakat didorong oleh faktor kepemimpinan yang kuat, inovasi berkelanjutan, kolaborasi efektif, serta tata kelola desa yang baik.[2] Program ini tidak hanya berfokus pada satu aspek kehidupan, tetapi menyasar berbagai bidang yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti kesehatan, lingkungan, sosial, dan religiusitas. Hal ini sangat sesuai dengan kondisi di Padukuhan Bakung, di mana kebutuhan terhadap pemberdayaan yang menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat sangat dirasakan. Program KKN ini bertujuan untuk memberikan solusi komprehensif yang dapat menjawab berbagai tantangan yang ada, melalui pendekatan yang integratif dan menyeluruh

Penelitian ini menyoroti peran pendekatan multidimensional dalam program KKN sebagai salah satu sarana pengabdian masyarakat yang memungkinkan mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung di lapangan. Kuliah Kerja Nyata, sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, menjadi kesempatan bagi mahasiswa

[1] Shailaja Fennell, "Process and Outcomes: Participation and Empowerment in a Multidimensional Poverty Framework," in The Capability Approach, Empowerment and Participation: Concepts, Methods and Applications (Springer, 2019), p.125.

[2] Singgih Purnomo et al., "Empowerment Model for Sustainable Tourism Village in an Emerging Country," Journal of Asian Finance, Economics and Business 7, no. 2 (2020), p. 261–270

untuk menerapkan ilmu yang mereka pelajari dan mengembangkan keterampilan sosial dalam konteks yang lebih nyata.[3]

Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan keterampilan umum yang penting, termasuk kemampuan beradaptasi secara sosial, melalui pengalaman mereka dalam program KKN.[4] Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengidentifikasi pentingnya penerapan pendekatan multidimensional dalam memperkuat pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai dampak yang lebih berkelanjutan dan luas.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai mengetahui pendekatan multidimensional dalam program KKN yang dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta di Padukuhan Bakung. Tujuan utamanya adalah memperkuat masyarakat dalam aspek kesehatan, lingkungan, sosial, dan religius melalui pendekatan yang holistik dan menyeluruh. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang mendukung pembangunan masyarakat secara menyeluruh. Dalam jangka panjang, program ini diharapkan dapat menciptakan perubahan positif yang berdampak langsung pada kualitas hidup masyarakat setempat. Melalui pendekatan multidimensional, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana KKN dapat diimplementasikan secara lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Padukuhan Bakung. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi program KKN di masa depan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat local.

[3] Hotmaulina Sihotang et al., "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengimlementasikan Kurikulum 2013 Dalam Education 4.0," JURNAL ComunitÃ Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terkhusus bidang Teknologi, Kewirausahaan dan Sosial Kemasyarakatan 1, no. 2 (2019), p.2

[4] Ayuningtyas, T., & Nugroho, H. S. (2020). Analisis dampak pelatihan kewirausahaan terhadap ekonomi keluarga perempuan. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 13(4), 235-249.

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara detail proses dan dampak dari pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Padukuhan Bakung.[5] Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah metode implementasi secara langsung di lapangan dengan tahapan mulai dari perencanaan, analisa kebutuhan, sosialisasi dan juga pendampingan hingga tahap terakhir adalah review dan evaluasi. Penelitian dilakukan dalam tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan, dengan setiap tahapannya memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat.

Pada tahap pertama, yaitu tahap persiapan, peserta KKN menjalani serangkaian pembekalan yang dilakukan pada tanggal 29 Juni 2024 bersama dosen pembimbing lapangan. Dalam pertemuan virtual ini, mahasiswa menerima arahan terkait tema, ketentuan pelaksanaan KKN, pembagian kelompok, serta prosedur yang harus dipatuhi selama program berlangsung. Pembekalan ini bertujuan untuk memastikan setiap peserta memahami tugas dan peran masing-masing dalam kegiatan yang akan mereka laksanakan di Padukuhan Bakung.

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, mahasiswa melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan selama satu bulan penuh di desa yang dituju. Pada 12 Agustus 2024, diadakan acara pelepasan mahasiswa secara resmi di Kalurahan Bangunharjo, Sewon, Bantul, di mana mahasiswa diserahkan kepada pihak desa untuk menjalankan program KKN. Tahap pelaksanaan ini mencakup berbagai kegiatan yang berlangsung setiap minggu dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat. Pada pekan pertama, mahasiswa melaksanakan bimbingan belajar di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Padukuhan Bakung, diikuti dengan kegiatan bimbingan membaca Al-Quran bagi para bapak pada 20 Agustus

[5] Dawn Freshwater, "Commentary: An Overview of the Qualitative Descriptive Design within Nursing Research," *Journal of Research in Nursing* 25, no. 5 (2020), p. 456–457

2024. Program-program tersebut bertujuan untuk memperkuat aspek pendidikan agama di masyarakat.

No	Bidang	Program Kerja	Deskripsi
1	**Pendidikan**	Mengajar di PAUD	Mengembangkan potensi anak usia dini dengan pendekatan interaktif dan kreatif dalam pembelajaran dasar.
		Pelatihan Komputer	Melatih masyarakat dalam keterampilan dasar komputer, seperti Microsoft Office, pengelolaan data, dan penggunaan internet untuk keperluan sehari-hari.
2	**Keagamaan**	Tahlilan	Mengadakan kegiatan tahlilan bersama warga secara rutin untuk meningkatkan kebersamaan dan religiusitas masyarakat.
		Tadarusan	Membaca Al-Qur'an bersama warga setelah Maghrib di masjid setempat untuk mempererat hubungan komunitas.
		Sholawatan	Mengadakan kegiatan sholawatan bersama dengan tujuan meningkatkan kecintaan pada Nabi Muhammad SAW dan kebersamaan dalam masyarakat.
3	**Sosial**	Kegiatan Hari Kemerdekaan	Berpartisipasi aktif dalam perayaan hari kemerdekaan dengan mengadakan lomba, pentas seni, dan kegiatan kebersamaan lainnya.
		Kegiatan PKK Bakung	Mengadakan diskusi rutin bersama ibu-ibu PKK mengenai gizi keluarga, kesehatan anak, dan pengelolaan rumah tangga.
		Kegiatan Memilah Sampah	Mengajarkan pemuda desa tentang pentingnya memilah sampah organik dan anorganik, serta dampaknya terhadap lingkungan.
		Pendataan Warga di Padukuhan Bakung	Membuat data lengkap mengenai jumlah penduduk, kondisi ekonomi, dan kesehatan warga untuk membantu perencanaan kegiatan sosial di desa.
4	**Kesehatan**	Sosialisasi, Cek Kesehatan, dan Bagi Sayuran Gratis	Mengadakan penyuluhan tentang kesehatan, cek kesehatan gratis seperti tensi darah, dan memberikan sayuran gratis untuk meningkatkan gizi masyarakat.
		Membantu Kegiatan Posyandu	Membantu para kader posyandu dalam pelaksanaan cek kesehatan balita, pengukuran gizi, serta edukasi bagi para ibu.
5	**Pengelolaan Lingkungan**	Pembagian Bibit Tanaman Buah Gratis untuk Warga	Membagikan bibit pohon buah kepada warga untuk meningkatkan penghijauan desa serta potensi ekonomi jangka panjang dari hasil buahnya.
		Kerja Bakti Bareng Warga	Mengajak seluruh warga untuk membersihkan jalan desa, masjid, dan lingkungan sekitar agar tercipta desa yang sehat dan asri.
		Membersihkan Masjid	Bersama-sama dengan warga membersihkan masjid sebagai bagian dari kegiatan pengelolaan lingkungan dan keagamaan.

Figure 1Tabel Program Kerja

Selain itu, kegiatan pemberdayaan lainnya, seperti pelatihan komputer dan PAUD, dilaksanakan pada pekan kedua untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan pendidikan anak usia

dini di Padukuhan Bakung. Program ini disambut baik oleh warga karena memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan keterampilan warga di bidang teknologi dan pendidikan anak. Pada pekan ketiga, mahasiswa mengadakan kegiatan sosial berupa sosialisasi kesehatan, cek kesehatan gratis, dan pembagian sayuran di rumah Bu Dukuh Bakung, yang dihadiri oleh sekitar 50 peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan gizi yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pada akhir kegiatan, yaitu tahap pelaporan, mahasiswa melakukan acara serah terima kenang-kenangan kepada masyarakat Padukuhan Bakung pada 12 September 2024. Penyerahan berupa bibit tanaman buah dan bantuan dana pengecatan gedung madrasah bertujuan untuk memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat dalam bidang lingkungan dan pendidikan. Kegiatan pamitan dan serah terima ini menjadi simbol penyelesaian program KKN sekaligus mempererat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat setempat, serta mencerminkan komitmen untuk keberlanjutan program pemberdayaan

Pendekatan kualitatif deskriptif ini memungkinkan penelitian untuk memberikan gambaran komprehensif terkait implementasi program KKN, interaksi mahasiswa dengan masyarakat, serta tantangan dan keberhasilan yang dicapai dalam memberdayakan masyarakat secara multidimensional di Padukuhan Bakung. Lokasi yang strategis dan jadwal yang fleksibel ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN di Padukuhan Bakung, Sewon, Bantul, dilaksanakan dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pendekatan multidimensional yang mencakup aspek kesehatan, lingkungan, sosial, dan religiusitas. Dari hasil observasi dan wawancara, diperoleh data mengenai dampak kegiatan tersebut

terhadap masyarakat setempat, sekaligus tantangan yang dihadapi selama pelaksanaannya.

Pada aspek pendidikan, kegiatan bimbingan belajar di TPQ dan pelatihan komputer menunjukkan peningkatan antusiasme masyarakat, terutama anak-anak dan remaja, terhadap pendidikan. Bimbingan di TPQ, yang dilaksanakan pada pekan pertama, diikuti oleh enam anak dengan materi yang menekankan pada pemahaman dasar agama dan keterampilan membaca Al-Quran. Program ini diterima dengan baik oleh masyarakat, terlihat dari partisipasi aktif anak-anak serta dukungan orang tua. Pelatihan komputer yang diadakan di pekan berikutnya juga mendapatkan respons positif, di mana para peserta mendapatk menggunakan teknologi. Kegiatan i literasi digital masyarakat, yang sa





Figure 3 Pelatihan Komputer

Figure 2 Mengajar Paud

Di bidang kesehatan, kegiatan sosialisasi kesehatan dan cek kesehatan gratis yang dilaksanakan pada pekan ketiga berhasil menarik minat masyarakat, dengan kuota peserta mencapai 50 orang. Kegiatan ini mencakup pemeriksaan dasar kesehatan seperti pengecekan tekanan darah, yang disambut positif oleh warga. Selain itu, pembagian sayuran gratis turut memberikan edukasi mengenai pentingnya pola makan sehat. Dari hasil wawancara, masyarakat mengungkapkan bahwa kegiatan tersebut sangat bermanfaat karena banyak warga yang jarang mendapat pemeriksaan kesehatan reguler. Program ini tidak hanya membantu meningkatkan kesadaran kesehatan, tetapi juga memperkuat interaksi sosial antara mahasiswa dan warga.

Aspek lingkungan mendapat perhatian melalui kegiatan pembagian bibit tanaman buah dan kerja bakti bersama warga. Pembagian bibit tanaman, yang dilakukan pada akhir program, bertujuan untuk mempromosikan penghijauan desa dan memperkenalkan potensi manfaat ekonomi jangka panjang. Beberapa warga menyampaikan apresiasi mereka atas kegiatan ini, mengingat bibit tanaman buah dapat menjadi sumber pangan sekaligus meningkatkan estetika desa. Kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan dan fasilitas umum, seperti masjid, melibatkan banyak warga, menciptakan rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif untuk menjaga lingkungan yang bersih dan asri.,



Figure 5 Sosialisasi Kesehatan



Figure 4 Pemeriksaan Kesehatan

Di aspek sosial dan religius, kegiatan tahlilan, sholawatan, dan bimbingan membaca Al-Quran memberikan dampak yang mendalam dalam mempererat hubungan antarwarga dan memperkuat nilai-nilai keagamaan. Kegiatan ini memberikan ruang bagi masyarakat untuk berkumpul dan berinteraksi, serta meningkatkan rasa solidaritas dan spiritualitas di Padukuhan Bakung. Tahlilan dan sholawatan, yang dilakukan secara rutin, membantu warga dalam menghayati nilai-nilai keagamaan dan

mendekatkan diri kepada ajaran agama. Selain itu, pelatihan adzan untuk anak-anak tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka dalam adzan, tetapi juga memperkuat identitas religius generasi muda di desa.



Figure 7 Penanaman Bibit



Figure 6 Pembagian Bibit

Secara keseluruhan, program KKN ini menunjukkan bahwa pendekatan multidimensional dalam pemberdayaan masyarakat mampu menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan. Meski terdapat beberapa tantangan, seperti penyesuaian terhadap kebutuhan warga dan keterbatasan sumber daya, program ini berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Padukuhan Bakung. Kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung ini tidak hanya mempererat hubungan antara mahasiswa dan warga, tetapi juga membuka peluang bagi keberlanjutan program-program serupa di masa mendatang.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Padukuhan Bakung, Sewon, Bantul, dengan pendekatan multidimensional telah berhasil memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan masyarakat di berbagai aspek, termasuk kesehatan, lingkungan, sosial, dan religiusitas. Melalui metode kualitatif deskriptif, penelitian ini menggambarkan bagaimana setiap kegiatan KKN diimplementasikan secara efektif dan diterima dengan baik oleh masyarakat. Kegiatan bimbingan di TPQ, pelatihan komputer, sosialisasi kesehatan, dan program lingkungan seperti pembagian bibit tanaman buah memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi warga Padukuhan Bakung.

Dalam aspek kesehatan, program sosialisasi dan cek kesehatan gratis menjadi bentuk pelayanan yang sangat membantu masyarakat, terutama dalam meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya kesehatan dan gizi. Pada aspek lingkungan, pembagian bibit tanaman dan kerja bakti membersihkan desa telah memberikan dampak langsung dalam menjaga kelestarian lingkungan. Warga menunjukkan respons positif terhadap kegiatan ini, memperkuat semangat gotong royong dan meningkatkan kepedulian terhadap kondisi lingkungan sekitar.

Di bidang sosial dan religius, kegiatan seperti tahlilan, sholawatan, dan pelatihan adzan untuk anak-anak membantu mempererat hubungan sosial dan memperdalam pemahaman agama warga. Hal ini menunjukkan bahwa program KKN yang dilaksanakan dengan pendekatan multidimensional mampu mengintegrasikan berbagai nilai keagamaan dan sosial, memberikan manfaat jangka panjang yang tidak hanya terbatas pada aspek pendidikan, tetapi juga dalam membentuk karakter dan solidaritas komunitas..

Selanjutnya, dampak pelatihan kewirausahaan terhadap peningkatan ekonomi keluarga perempuan di Desa Karangpatihan juga terbukti signifikan. Sebagian besar peserta mengalami peningkatan pendapatan setelah mengikuti pelatihan, yang secara langsung meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka.

Saran

Agar dampak dari program KKN ini terus dirasakan, disarankan untuk memperluas dukungan dari tokoh masyarakat dan pemerintah desa agar program-program seperti pelatihan komputer dan kegiatan TPQ dapat dilanjutkan. Selain itu, penting untuk menambah fasilitas yang memadai untuk menunjang keberlanjutan program, seperti komputer untuk pelatihan digital dan alat kesehatan untuk pemeriksaan rutin warga.

Dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat dan pengelolaan lingkungan, diusulkan untuk membentuk kelompok kader yang terlatih, baik dalam pengelolaan posyandu maupun program penghijauan desa. Hal ini dapat dicapai melalui pelatihan berkelanjutan bagi kader-kader yang berperan dalam menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan. Dengan demikian, program-program KKN yang telah dilaksanakan dapat terus berjalan dan memberikan dampak jangka panjang yang lebih signifikan bagi masyarakat Padukuhan Bakung.

Penutup

Program KKN dengan pendekatan multidimensional yang dilaksanakan oleh mahasiswa STAI Masjid Syuhada Yogyakarta di Padukuhan Bakung telah memberikan bukti konkret bahwa pemberdayaan masyarakat yang terintegrasi dan holistik dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk berperan sebagai agen perubahan yang bukan hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif terhadap pentingnya kesehatan, lingkungan, solidaritas sosial, dan religiusitas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi model dan landasan bagi pelaksanaan program KKN selanjutnya yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Basri, Muhammad, Arif Suparman, Heryandi Heryandi, and Sinaga Risma Margaretha. “Prospective Teachers, Generic Skills, and Student Community Service Program: A Case Study in the Indonesian Context.” WSEAS Transactions on Environment and Development 18 (2022): 80–89.

Fennell, Shailaja. “Process and Outcomes: Participation and Empowerment in a Multidimensional Poverty Framework.” In The Capability Approach, Empowerment and Participation: Concepts, Methods and Applications, 125–154. Springer, 2019.

Freshwater, Dawn. “Commentary: An Overview of the Qualitative Descriptive Design within Nursing Research.” Journal of Research in Nursing 25, no. 5 (2020): 456–457.

Purnomo, Singgih, Endang Siti Rahayu, Asri Laksmi Riani, Suminah Suminah, and UDIN Udin. “Empowerment Model for Sustainable Tourism Village in an Emerging Country.” Journal of Asian Finance, Economics and Business 7, no. 2 (2020): 261–270.

Sihotang, Hotmaulina, Mesta Limbong, Bintang R Simbolon, Hotner Tampubolon, and Marina Silalahi. “Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengimlementasikan Kurikulum 2013 Dalam Education 4.0.” JURNAL ComunitÃ Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terkhusus bidang Teknologi, Kewirausahaan dan Sosial Kemasyarakatan 1, no. 2 (2019): 223–234.